

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian Kualitatif

Menurut Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (*perspektif subjek*) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif jauh lebih *subjektif* dari pada penelitian atau survei kuantitatif. Juga menggunakan metode yang sangat berbeda, termasuk dalam hal mengumpulkan informasi, terutama individu, yaitu dengan menggunakan wawancara secara mendalam dan grup fokus.

Kesimpulan dari pendapat ahli diatas penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami tentang apa yang terjadi didalam suatu fenomena dengan cara mengumpulkan data wawancara yang nantinya menghasilkan suatu pengetahuan yang baru.

3.2 Jenis Studi Deskriptif Kualitatif

Peneliti kualitatif yang menerapkan sudut pandang ini berusaha menginterpretasikan kejadian dan peristiwa sosial sesuai dengan sudut pandang dari objek penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri bertindak sebagai instrumen penelitiannya; yang mana sebagai instrumen penelitian peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna (Sugiono:2008).

Margono (2004) memperkuat yang menyatakan bahwa dengan karakteristik penelitiannya yang holistik (menyeluruh), peneliti dalam penelitian kualitatif memerlukan ketajaman analisis (bersifat deskriptif analitik), objektivitas, sistematis dan sistemik sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi. Sebab, hakikat dari suatu fenomena atau gejala bagi penganut penelitian kualitatif adalah totalitas.

Penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Metode kualitatif ini memberikan informasi yang lengkap sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Metode penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Metode ini menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi ; menyelidiki dengan teknik survey, interview, observasi, atau dengan teknik test ; studi kasus, studi waktu dan gerak, analisa kuantitatif, studi kooperatif atau operasional.

Metode deskriptif ini bisa disimpulkan ialah metode yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang menampak, atau tentang satu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang menampak, pertentangan yang meruncing, dan sebagainya.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data Penelitian

Menurut Moleong (2001:112), pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.

Pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Penelitian kualitatif lebih bersifat *understanding* (memahami) terhadap fenomena atau gejala sosial, karena bersifat *to learn about the people* (masyarakat sebagai subyek). Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Sumber data didapat dari Informan Rumah Pelangi. Dimana dalam Rumah Pelangi ini terdiri dari kelompok pejuang matahari dan anak matahari.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data yang relevan dan lengkap maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan ini adalah (Moleong, 2011: 155)

1. Wawancara Mendalam

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara mendalam. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008: 127). Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan Rumah Pelangi agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Wawancara kelompok relawan pejuang matahari, di rumah pelangi

2. Observasi

Menurut Ngalim Purwanto (dalam Baswori dan Suwandi, 2008: 93) observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan mencatat secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Peneliti memilih objek observasi di Rumah Pelangi Bandung

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berasal dari data tertulis, arsip, foto dan lain-lain. Untuk itu peneliti berusaha untuk mengumpulkan data dokumentasi dengan ijin dari informan.

3.4 Unit Analisis Data

Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian yang lain, unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti.

Unit analisis dilakukan oleh peneliti agar validitas dan reliabilitas peneliti dapat terjaga. Unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya. Untuk itu peneliti melakukan proses penelitian di rumah pelangi pada kelompok relawan pejuang matahari di kota Bandung.

3.5 Teknik Analisis Data

Data bermuatan kualitatif disebut juga dengan data lunak. Data semacam ini diperoleh melalui penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, atau penilaian kualitatif. Keberadaan data bermuatan kualitatif adalah catatan lapangan yang berupa catatan atau rekaman kata-kata, kalimat, atau paragraf yang diperoleh dari wawancara menggunakan pertanyaan terbuka, observasi partisipan, atau pemaknaan peneliti terhadap dokumen atau peninggalan.

Teknik analisis data kualitatif dilakukan dari sebelum penelitian, selama penelitian, dan sesudah penelitian. Teknik analisis sebelum di lapangan Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Focus penelitian ini masih bersifat sementara dan berkembang setelah memasuki dan selama di lapangan.

Menurut Miles dan Huberman (2005), Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya sudah jenuh. Analisis data dilakukan melalui 3 tahap, yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data), Reduksi data berarti pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis dilapangan.
2. *Data Display* (penyajian data), Data display berarti mendisplay data yaitu menyajikan data dalam bentuk yang disesuaikan atau diklarifikasi untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.
3. *Conclusion Drawing / Verification*, Langkah terakhir dari model ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal namun juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti ada di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang

sebelumnya belum ada yang berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis atau teori. (Sugiyono, 2008:95)

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Guna mengatasi penyimpangan dalam menggali, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil penelitian, peneliti melakukan triangulasi data baik dari segi sumber data maupun triangulasi metode yaitu:

1. Triangulasi Data :

Data yang dikumpulkan diperiksa kembali bersama-sama dengan informan. Langkah ini memungkinkan dilihat kembali akan kebenaran informasi yang dikumpulkan. selain itu, juga dilakukan cross check data kepada narasumber lain yang dianggap paham terhadap masalah yang diteliti.

2. Triangulasi Metode :

Mencocokkan informasi yang diperoleh dari satu teknik pengumpulan data (wawancara mendalam) dengan teknik observasi. Teori penggunaan aplikatif bisa dianggap sebagai triangulasi metode, seperti menggunakan teori Pemikiran Kelompok dan teori Fungsional pada dasarnya adalah praktik triangulasi dalam penelitian ini. Penggunaan triangulasi mencerminkan upaya untuk mengamankan pemahaman mendalam tentang unit analisis.

3.8 Kriteria Informan

Informan merupakan kunci dalam memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian, dengan demikian perlunya akses untuk mendapatkan informasi terhadap informan. Cara yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan akses terhadap informan, ialah mendatangi Rumah Pelangi Bandung.

Menurut Engus Kuswarno pada bukunya Metode Penelitian Komunikasi mengemukakan bahwa “akses kepada informan menjadi pintu gerbangnya peneliti masuk pada dunia yang dialami informan. Penting untuk diperhatikan bagaimana peneliti mendapatkan akses kepada informan. Akses dapat melalui perkenalan langsung, diperkenalkan, atau karena bertemu tidak sengaja di lokasi penelitian.” (Kuswarno, 2009: 61)

Informan dalam penelitian ini merupakan bagian dari penelitian guna memperoleh data informasi. Informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 (lima) informan sebagai 5 (lima) relawan di Rumah Pelangi Bandung. Kriteria informan Pejuang Matahari (relawan) sebagai standart informan sebagai berikut:

- a. Relawan di Rumah Pelangi
- b. Aktif minimal selama 1 tahun
- c. Mempunyai peran aktif di Rumah Pelangi

3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.9.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Rumah Pelangi Bandung di daerah terminal Leuwipanjang Bandung.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian melakukan pengamatan dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan atau 22 hari kerja yang dilaksanakan pada setiap hari Sabtu dan Minggu atau sesuai waktu yang ditentukan oleh pihak Rumah Pelangi Bandung.

3.1 Tabel Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Penelitian Tahun 2020-2021										
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov
1	Observasi Awal	X										
2	Penyusunan Usulan Penelitian		X									
3	Bimbingan Usulan Penelitian		X	X	X	X						
4	Seminar Usulan Penelitian						X					
5	Perbaikan Usulan Penelitian						X					
6	Pelaksanaan Penelitian							X				
7	Analisis Data								X	X		
8	Penulisan Laporan									X		
9	Bimbingan Naskah Skripsi									X		
10	Seminar Naskah Skripsi										X	
11	Sidang Skripsi											X
12	Perbaikan Skripsi											

Sumber : Data Hasil Penelaahan Peneliti 2020